

Bangun Sinergi dan Inovasi, Ditjen PKH Warnai Nusantara Livestock & Poultry Expo 2025

Building Synergy and Innovation, the Directorate General of Livestock and Animal Health Enlivens the Nusantara Livestock & Poultry Expo 2025



Angela Sekar Prasetyani, SP

Analisis Pasar Hasil Pertanian Ahli Pertama

Suasana semarak terasa di Nusantara Livestock & Poultry (NLP) Expo 2025 yang digelar pada 6-9 November 2025 di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD, Tangerang. Selama empat hari penyelenggaraan, ribuan pengunjung tampak memadati area pameran, mulai dari pelaku industri peternakan, produsen pakan, pemilik dan pengelola peternakan, pelaku agribisnis, hingga akademisi dan profesional yang ingin memperluas jejaring dan mengikuti inovasi terbaru di dunia peternakan. Dengan mengusung tema “Shaping a Resilient Food Estate for Indonesia,” pameran ini menjadi ruang bertemunya pelaku usaha, pemerintah, dan lembaga pendukung untuk berbagi inovasi sekaligus memperkuat ekosistem ketahanan pangan nasional, khususnya di bidang peternakan. Pameran ini memperoleh dukungan luas dari berbagai kementerian dan lembaga, mulai dari DPR RI, Kementerian Koordinator Bidang Pangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perindustrian, hingga Kementerian Pariwisata, Badan Pangan Nasional, dan LPPOM MUI. Beragam asosiasi industri peternakan juga turut memberikan dukungan, termasuk Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT), Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU), serta asosiasi pendukung lainnya.

The atmosphere was vibrant at the Nusantara Livestock & Poultry (NLP) Expo 2025, held from 6–9 November 2025 at the Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD, Tangerang. Over the four days of the event, thousands of visitors filled the exhibition area, ranging from livestock industry players, feed producers, farm owners and managers, agribusiness actors, to academics and professionals seeking to expand their networks and keep up with the latest innovations in the livestock sector. Carrying the theme “Shaping a Resilient Food Estate for Indonesia,” the exhibition served as a meeting point for businesses, government, and supporting institutions to share innovations while strengthening the national food security ecosystem, particularly in the livestock sector.

The exhibition received broad support from various ministries and institutions, including the Indonesian House of Representatives (DPR RI), the Coordinating Ministry for Food, the Ministry of Agriculture, the Ministry of Industry, the Ministry of Tourism, the National Food Agency, and LPPOM MUI. A range of livestock industry associations also extended their support, such as the Indonesian Feed Producers Association (GPMT), the Indonesian Poultry Breeding Companies Association (GPPU), along with other supporting associations.

BSD, Tangerang. Selama empat hari penyelenggaraan, ribuan pengunjung tampak memadati area pameran, mulai dari pelaku industri peternakan, produsen pakan, pemilik dan pengelola peternakan, pelaku agribisnis, hingga akademisi dan profesional yang ingin memperluas jejaring dan mengikuti inovasi terbaru di dunia peternakan. Dengan mengusung tema “Shaping a Resilient Food Estate for Indonesia,” pameran ini menjadi ruang bertemunya pelaku usaha, pemerintah, dan lembaga pendukung untuk berbagi inovasi sekaligus memperkuat ekosistem ketahanan pangan nasional, khususnya di bidang peternakan. Pameran ini memperoleh dukungan luas dari berbagai kementerian dan lembaga, mulai dari DPR RI, Kementerian Koordinator Bidang Pangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perindustrian, hingga Kementerian Pariwisata, Badan Pangan Nasional, dan LPPOM MUI. Beragam asosiasi industri peternakan juga turut memberikan dukungan, termasuk Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT), Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU), serta asosiasi pendukung lainnya.

The atmosphere was vibrant at the Nusantara Livestock & Poultry (NLP) Expo 2025, held from 6–9 November 2025 at the Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD, Tangerang. Over the four days of the event, thousands of visitors filled the exhibition area, ranging from livestock industry players, feed producers, farm owners and managers, agribusiness actors, to academics and professionals seeking to expand their networks and keep up with the latest innovations in the livestock sector. Carrying the theme “Shaping a Resilient Food Estate for Indonesia,” the exhibition served as a meeting point for businesses, government, and supporting institutions to share innovations while strengthening the national food security ecosystem, particularly in the livestock sector.

The exhibition received broad support from various ministries and institutions, including the Indonesian House of Representatives (DPR RI), the Coordinating Ministry for Food, the Ministry of Agriculture, the Ministry of Industry, the Ministry of Tourism, the National Food Agency, and LPPOM MUI. A range of livestock industry associations also extended their support, such as the Indonesian Feed Producers Association (GPMT), the Indonesian Poultry Breeding Companies Association (GPPU), along with other supporting associations.





NLP Expo Tahun 2025 dibuka secara resmi oleh Wakil Menteri Pertanian, Bapak Dr. Sudaryono, B.Eng., MM., MBA, didampingi oleh Dirjend PKH dan Direktur PT. Debindo Global Expo serta para ketua asosiasi industri peternakan, yaitu Ketua Umum GPMT, Ketua Umum GPPU, dan Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Alat dan Mesin Pertanian Indonesia. Pada penyelenggaraan tahun ini, pameran menampilkan kategori produk yang cukup luas, mulai dari pakan dan nutrisi ternak, produksi peternakan dan unggas, obat hewan dan vaksin, hingga berbagai peralatan, teknologi, serta layanan logistik yang mendukung kegiatan peternakan modern.

Dalam pameran ini, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) turut berpartisipasi dengan menghadirkan booth yang menampilkan berbagai produk, layanan, dan informasi dari unit-unit pelaksana teknis di bawahnya. Partisipasi ini mencerminkan komitmen

The NLP Expo 2025 was officially opened by the Vice Minister of Agriculture, Dr. Sudaryono, B.Eng., MM., MBA, accompanied by the Director General of Livestock and Animal Health, the Director of PT Debindo Global Expo, and the chairpersons of livestock industry associations, namely the Chairperson of the Indonesian Feed Producers Association (GPMT), the Chairperson of the Indonesian Poultry Breeding Companies Association (GPPU), and the Chairperson of the Indonesian Agricultural Machinery and Equipment Companies Association. At this year's event, the exhibition showcased a broad range of product categories, from animal feed and nutrition, livestock and poultry production, veterinary medicines and vaccines, to various equipment, technologies, and logistics services supporting modern livestock operations.

At the exhibition, the Directorate General of Livestock and Animal Health (DGLAH) also took part by presenting a booth showcasing various products, services, and information from its technical implementing units. This participation

pemerintah dalam mendukung pembangunan peternakan yang tangguh dan berkelanjutan. Booth Ditjen PKH diisi oleh Direktorat Hilirisasi Hasil Peternakan (Dit. Hilirnak) bersama empat UPT, yakni Balai Besar Veteriner Farma Pusat Veteriner Farma (BBVF Pusvetma), Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden (BBPTU-HPT Baturraden), Balai Embrio Ternak Cipelang (BET Cipelang), dan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH), yang masing-masing menampilkan produk dan layanan unggulannya.

BBVF Pusvetma menampilkan berbagai jenis vaksin dan obat hewan yang dikembangkan untuk mendukung kesehatan ternak di Indonesia. Melalui produk-produknya, BBVF Pusvetma berupaya menjaga kualitas dan keamanan populasi ternak sekaligus memperkuat sistem kesehatan hewan nasional. Di sisi lain, BBPTU-HPT Baturraden menonjolkan produk susu segar serta berbagi informasi tentang manajemen peternakan sapi dan kambing perah. BET Cipelang turut berpartisipasi dengan memperkenalkan inovasi dalam bidang reproduksi ternak, terutama teknologi embrio ternak. Teknologi ini berperan penting dalam upaya menghasilkan bibit unggul yang dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas genetik ternak di Indonesia. Sementara itu, BPMSPH hadir untuk memperkenalkan layanan pengujian mutu dan sertifikasi produk hewan. Melalui keikutsertaannya, BPMSPH memberikan pemahaman kepada pelaku usaha maupun masyarakat tentang pentingnya pengujian dan sertifikasi dalam menjamin keamanan serta mutu pangan asal ternak yang beredar di pasaran.



reflects the government's commitment to supporting the development of a resilient and sustainable livestock sector. The DGLAH booth was filled by the Directorate of Downstreaming of Livestock Products together with four Technical Implementing Units (UPTs), namely the Central Veterinary Pharmaceutical Center (BBVF Pusvetma), the Baturraden Center for Superior Livestock Breeding and Forage (BBPTU-HPT Baturraden), the Cipelang Livestock Embryo Center (BET Cipelang), and the Animal Product Quality Testing and Certification Center (BPMSPH), each of which showcased its flagship products and services.

BBVF Pusvetma showcased a wide range of vaccines and veterinary medicines developed to support livestock health in Indonesia. Through these products, BBVF Pusvetma seeks to safeguard the quality and safety of livestock populations while strengthening the national animal health system. Meanwhile, BBPTU-HPT Baturraden highlighted fresh milk products and shared information on dairy cattle and dairy goat farm management.

BET Cipelang also participated by introducing innovations in livestock reproduction, particularly embryo technology. This technology plays a crucial role in producing superior breeding stock that can enhance productivity and genetic quality of livestock in Indonesia. At the same time, BPMSPH was present to introduce its animal product quality testing and certification services. Through its participation, BPMSPH provided business actors and the public with a better understanding of the importance of testing and certification in ensuring the safety and quality of livestock-derived food products circulating in the market.



Booth Ditjen PKH selama pameran tidak hanya menampilkan produk dan layanan, tetapi juga menjadi ruang interaktif bagi pengunjung untuk mendapatkan edukasi dan konsultasi seputar peternakan dan kesehatan hewan. Pengunjung dapat berdiskusi langsung dengan petugas untuk memperoleh informasi terkait produk, layanan, maupun peluang kerja sama di bidang peternakan. Suasana interaktif ini menciptakan hubungan yang lebih dekat antara Ditjen PKH dan masyarakat, serta memperkuat peran lembaga pemerintah sebagai mitra yang terbuka bagi dunia usaha.

Selain itu, booth Ditjen PKH juga menghadirkan layanan konsultasi investasi dan ekspor produk peternakan yang difasilitasi oleh Dit. Hilirnak. Melalui layanan ini, pelaku usaha dan calon investor dapat berkonsultasi langsung mengenai potensi pengembangan usaha di subsektor peternakan. Inisiatif ini merupakan bentuk dukungan Ditjen PKH terhadap upaya peningkatan nilai tambah produk peternakan sekaligus memperluas akses pasar internasional.

Tak hanya hadir di area pameran, Direktur Hilirnak juga menjadi salah satu pembicara dalam Konsolidasi Nasional Forum Komunikasi Petani Muda Indonesia. Kegiatan ini mempertemukan berbagai organisasi petani muda dan mahasiswa pertanian dari seluruh Indonesia meliputi dari Gerakan Petani Muda Indonesia, Pemuda Tani Indonesia HKTI, Pemuda SPI, Pemuda KTNA, Pemuda Tani Merdeka, Punggawa Tani Indonesia, dan stakeholder lainnya.

In addition, the DGLAH booth also offered investment and export consultation services for livestock products, facilitated by the Directorate of Downstreaming of Livestock Products. Through this service, business actors and prospective investors could consult directly on opportunities for business development in the livestock subsector. This initiative represents Ditjen PKH's support for increasing the added value of livestock products while expanding access to international markets. Beyond its presence in the exhibition area, the Director of Downstreaming of Livestock Products also served as one of the speakers at the National Consolidation of the Indonesian Young Farmers Communication Forum. This event brought together various young farmer organisations and agricultural students from across Indonesia, including the Indonesian Young Farmers Movement, Pemuda Tani Indonesia HKTI, Pemuda SPI, Pemuda KTNA, Pemuda Tani Merdeka, Punggawa Tani Indonesia, and other stakeholders.



Rangkaian dari kegiatan Konsolidasi Nasional FKPMI juga dilaksanakan seminar tentang “Kupas Tuntas Perizinan Usaha Bidang Pertanian dan Mewujudkan Swasembada Pangan serta Hilirisasi Pertanian Siap Ekspor”, dengan para narasumber Tenaga Ahli Menteri, Direktur Hilirisasi Hasil Peternakan PKH, serta Petani Milenial.

Selain itu, Ditjen PKH juga mengadakan Focus Group Discussion (FGD) bertajuk “Kupas Tuntas Perizinan Dasar dalam Perizinan Berusaha Subsektor Peternakan.” Kegiatan ini diikuti oleh berbagai perwakilan kementerian/lembaga dan pelaku usaha subsektor peternakan.

Melalui FGD ini, para peserta berdiskusi langsung dengan perwakilan instansi terkait untuk mengkonsultasikan perizinan usaha, mulai dari kesesuaian ruang, perizinan lingkungan, hingga pengelolaan lahan. Diskusi ini sekaligus menegaskan komitmen Ditjen PKH dan Dit. Hilirnak dalam memperkuat sinergi antara pemerintah dan pelaku usaha untuk memperlancar proses perizinan berusaha subsektor peternakan serta mendorong iklim investasi yang semakin kondusif.

Rangkaian kegiatan ini memperlihatkan peran aktif Ditjen PKH dalam mendorong sinergi antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Melalui partisipasi dalam pameran dan forum diskusi, Ditjen PKH menunjukkan bahwa subsektor peternakan memiliki potensi besar untuk terus berkembang. Upaya peningkatan mutu, produktivitas, dan efisiensi peternakan menjadi bagian penting dari langkah menuju sistem pangan nasional yang tangguh dan mandiri.

Keikutsertaan Ditjen PKH dalam Nusantara Livestock & Poultry Expo 2025 tidak hanya menjadi sarana memperkenalkan program dan hasil kerja, tetapi juga menjadi momentum untuk mempererat kolaborasi lintas sektor. Semangat kebersamaan yang tercipta selama pameran mencerminkan optimisme bahwa dengan kerja sama yang solid, subsektor peternakan Indonesia akan semakin maju, modern, dan berdaya saing tinggi.



As part of the National Consolidation of the Indonesian Young Farmers Communication Forum, a seminar was also held on “An In Depth Review of Agricultural Business Licensing and Realising Food Self Sufficiency, as well as Export Ready Agricultural Downstreaming.” The seminar featured speakers including Ministerial Expert Staff, the Director of Downstreaming of Livestock Products of the DGLAH, and millennial farmers.

In addition, the DGLAH also organised a Focus Group Discussion (FGD) entitled “An In Depth Review of Basic Licensing in Business Licensing for the Livestock Subsector.” The activity was attended by representatives from various ministries and agencies, as well as business actors in the livestock subsector. Through this FGD, participants engaged in direct discussions with representatives of relevant institutions to consult on business licensing issues, ranging from spatial conformity and environmental permits to land management. This discussion further reaffirmed the commitment of DGLAH and the Directorate of Downstreaming of Livestock Products to strengthening synergy between the government and business actors in order to streamline business licensing processes in the livestock subsector and foster a more conducive investment climate.

This series of activities highlighted the active role of DGLAH in promoting synergy among the government, the business community, and society. Through its participation in the exhibition and discussion forums, DGLAH demonstrated that the livestock subsector holds significant potential for continued growth. Efforts to enhance quality, productivity, and efficiency in livestock production are an essential part of the journey towards a resilient and self sufficient national food system.

The participation in the Nusantara Livestock & Poultry Expo 2025 served not only as a platform to introduce programmes and showcase achievements, but also as a momentum to strengthen cross sector collaboration. The spirit of togetherness that emerged throughout the exhibition reflects optimism that, through solid cooperation, Indonesia’s livestock subsector will continue to advance, modernise, and become increasingly competitive.